

BAB IV

ANALISIS PERBANDINGAN YUDAS ISKARIOT DALAM PANDANGAN ISLAM DAN KRISTEN PROTESTAN

A. Sosok Yudas Iskariot Dalam Pandangan Islam dan Kristen Protestan

1. Sosok Yudas Iskariot

a. Sosok Yudas Iskariot Dalam Pandangan Islam

Nama Yudas Iskariot sebenarnya tidak ada dalam Al Qur'an atau sumber terpercaya dalam Islam. Jadi ada banyak versi kisah pengkhianatannya terhadap Nabi Isa. Seperti yang Anda ketahui Nabi Isa melakukan begitu banyak mukjizat dari Allah SWT. Ia dapat menyembuhkan berbagai penyakit bahkan menghidupkan kembali burung tanah liat.⁵⁰

Pada saat yang sama, Nabi Isa mendorong anak-anak Yahudi Israel untuk beriman kepada agama Allah SWT. Tapi mereka tidak menerimanya dan marah padanya. Setelah itu, Nabi Isa dan pengikutnya yang masih muda dikejar oleh bani Israel dan pasukan raja yang memimpin mereka saat itu. mereka bersembunyi di rumah. Pada saat yang sama, salah satu pengikut mudanya mengkhianatinya. Dia menukar informasi ini dengan 30 dirham. Pemuda ini adalah Yudas Iskariot.

Sepertinya Allah SWT mengangkat Nabi Isa ke surga untuk melindunginya, ketika pasukannya mencapai tempat persembunyiannya. Selanjutnya, Allah memaksa si pengkhianat Yehuda untuk mengubah wajah, penampilan bahkan suaranya menjadi mirip Nabi Isaah.⁵¹

⁵⁰Suyuti, Jalaludin Abdul Rahman, Turunnya Isa bin Maryam di Akhir Zaman, Trj. AK Hamidi, Jakarta, Pt. Uni Press, 1990, hal.215

⁵¹Suyuti, Jalaludin Abdul Rahman, Turunnya Isa bin Maryam di Akhir Zaman, Trj. AK Hamidi, ... Bab 215

Setelah itu, militer mengira dia adalah Nabi Isa. Akhirnya Yudas dibunuh dan disalibkan. Muslim juga percaya bahwa Nabi Isa tidak mati dan tidak disalib. Salah satu pengikutnya yang mengkhianatinya menjalani hukumannya. Ketika seorang laki-laki berwajah Nabi Isa meninggal di kayu salib, orang-orang Yahudi dengan angkuh berkata, “Kami memang membunuh Isa putra Maryam.” Ayat 157 dari Baccarat menyatakan:

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا^{٥٢}

Artinya: *Dan (juga) karena perkataan mereka: “Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masi putra Mariam, Rasulullah”, mereka tidak membunuhnya dan (juga) menyalibnya, tetapi (yang mereka lakukan) itu adalah seseorang yang memandang Yesus. yang dibunuh tidak benar-benar tahu (siapa sebenarnya yang dibunuh), tetapi mengikuti asumsi sederhana, mereka tidak percaya bahwa mereka membunuhnya. (QS. Anniser: 157)*

Lebih awal, Ketika mereka mengepung rumah Isa, mereka bertanya pada diri mereka sendiri, saya menghitung orang-orang yang pergi, ternyata mereka hanya berjumlah dua belas orang, jadi beberapa murid Nabi Isa. Saat itu, mereka meragukan ada 13 orang, termasuk Nabi Isa.⁵² Alhasil, mereka meragukan bahwa orang yang ditangkap itu benar-benar Nabi Isa. Allah SWT mengungkapkan keraguannya dalam Al Quran.

⁵²Abi Jafar Muhammad bin Jarir at-Tobari, Jami al-Bayan Fi at-Tafsir al-Quran, Daarul Hadits, tth, h. 227

Tapi (sebenarnya) Allah meninggikan Isa kepada diri-Nya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Tidak seorang pun Ahli Kitab akan beriman kecuali mereka yang beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya. .

Sampai saat ini Nabi Isa masih hidup dan berada di surga. Kemudian, di hari kiamat, Nabi Isa akan menurunkan beberapa tugas yang telah dilakukannya. Ini termasuk membuktikan kebenaran, mengawal para pemimpin Imam Mahdi melawan Muslim dan menghancurkan Dajjal.

Ketika Nabi Isa turun, dunia akan dipenuhi orang beriman dan menjadi tempat yang adil, aman, dan makmur. Nabi berkata: Kemudian dia mematahkan salib, membunuh babi dan menghilangkan jizya/upeti. Dan perkebunan itu sangat tersebar (saat itu) sehingga tidak ada yang mau mengambilnya. (HR Bukhari dan Muslim).⁵³

Al-Qur'an dalam Annisar: 157 menyatakan bahwa sosok Yudas Iskariot tidak dibunuh atau disalib oleh orang-orang kafir. Yang mereka salibkan adalah Yudas Iskariot, orang yang disamakan Allah dengan Yesus karena rupa dan rupa. Allah berfirman dalam Alquran surah kepada Nisar: 157

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا^{٥٣}

Artinya: dan (kami pun menghukum) atas ucapan mereka: “Sesungguhnya kami telah membunuh al-Mashif putra Mariam, Rasulullah”, mereka tidak

⁵³Hadits Bukhori

membunuhnya, (tidak juga) menyalibnya, melainkan orang yang dibandingkan dengan Yesus . Bahkan, mereka yang menentang (pembunuhan) Yesus selalu menanyakan siapa yang dibunuh. Mereka tidak begitu tahu (siapa sebenarnya yang dibunuh), tetapi mereka tidak percaya dia yang membunuh mereka, mengikuti asumsi sederhana (QS Annisa: 157).⁵⁴

Ayat ini menyatakan bahwa beberapa Hawali tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya setelah makanan diturunkan dari surga, yaitu setelah Perjamuan Kudus dirayakan menurut teologi Kristen. Dari Alkitab kita tahu bahwa beberapa dari dua belas murid utama dari Jesa mengkhianatinya, dengan menjual informasi tentang keberadaannya kepada para ahli Taurat dan orang Romawi lainnya. Magang akan Yahuza al-Sharyutiatau Yudas Iskariot.

b. Penampakan Yudas Iskariot menurut Quran

Quran Yudas Iskariot Artinya, orang yang dibandingkan dengan Yesus dan menggantikannya di kayu salib. Namun nyatanya, baik Alkitab maupun sumber lain mana pun tidak memberi tahu kita bahwa Yudas disalibkan. Bahkan, Al-Qur'an sendiri bahkan tidak menyebut Yudas sebagai orang yang disalib karena serupa dengan Yesus. Pemahaman ini bersumber dari asumsi dan interpretasi sebagian cendekiawan muslim, namun tanpa dasar yang jelas. Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa Yesuslah yang disalibkan, dan jauh sebelum ini terjadi, peristiwa itu telah diramalkan oleh para nabi sebelumnya.⁵⁵

⁵⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, ... H. 0.29

⁵⁵Yusuf Suib, Major Religions of the World (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983), hal.280.

dalam Alquran Sejarah kekafiran di kalangan Bani Israil dijelaskan dengan jelas dalam banyak ayat Al-Qur'an. Dari zaman kenabian Musa Az dan Harun hingga zaman Isa al-Masih dan Muhammad S. Semua mempercayai kisah penyaliban Nabi Isa al-Masih putra Mariam karena pengkhianatan sahabat sejatinya.

Kisah pengkhianatan ini bukan hanya apa yang bisa dipetik dari kitab suci yang diyakini umat Kristiani, tetapi juga apa yang tertulis tentang peristiwa ini di dalam Al-Qur'an. Dimulai dari saat piring (al-Maida) diturunkan atas permintaan para sahabat Nabi Isa al-Masih, sebagaimana Allah nyatakan dalam Surat al-Quran (Qas. al-Maida 5:112-113).

Memang, di sini kita melihat benih ketidakpercayaan pada diri sendiri dan Allah, karena orang-orang di sekitar Yesus al-Masih membaca dan membahas perbuatan murid-murid Yesus yang sering tidak menaatinya di dalam Alkitab. Lama mereka hidup bersama, berceramah berjamaah di bawah bimbingan Nabi Isaah, membuktikan keajaiban-keajaiban nubuatan Issa al-Masih, namun tetap merasa risih.

Di sini kita bisa memahami bahwa ayat ini adalah jawaban Allah atas klaim Hawaleen yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan dari sini kita dapat menangkap fenomena bahwa di antara orang-orang sebangsanya tidak semua orang benar-benar percaya karena menurut Allah mereka telah menyusun rencana jahat dan menipu Rasul-Nya, tetapi rencana itu digagalkan oleh Allah dalam hal apa pun dengan penipuan.⁵⁶

⁵⁶Mujahid Abdul Manaf, Sejarah Agama-agama, Bagian 50.98.

Dan Judah dikatakan memiliki rencana jahat terhadap Isa al-Mashif setelah makan malam di al-Maida berakhir dengan dia mengungkapkan kepada musuh-musuhnya rahasia keberadaan Nabi. Tetapi hal yang sama juga terjadi pada Isa al-Mathy, yang diselamatkan Tuhan dari tragedi kematian di kayu salib, sesuai dengan janji Tuhan bahwa rencana jahat hanya akan jatuh pada mereka yang merencanakannya.⁵⁷

Dan Judah dikatakan memiliki rencana jahat terhadap Isa al-Mashif setelah makan malam di al-Maida berakhir dengan dia mengungkapkan kepada musuh-musuhnya rahasia keberadaan Nabi. Tetapi hal yang sama juga terjadi pada Isa al-Mathy, yang diselamatkan Tuhan dari tragedi kematian di kayu salib, sesuai dengan janji Tuhan bahwa rencana jahat hanya akan jatuh pada mereka yang merencanakannya.

2. Yudas Iskariot dalam Kristen Protestan

a. Sosok Yudas Iskariot dalam agama Kristen Protestan

Sosok Yudas Iskariot tentu sudah tidak asing lagi bagi umat Kristiani. ia adalah dua belas murid Yesus, Yudas tinggal bersama Yesus selama tiga tahun dan mengikutinya. Oleh karena itu dia adalah saksi langsung dari khotbah, ajaran dan mujizat Yesus. Definisi kata Yudas adalah memuji Tuhan dan dalam Perjanjian Baru ada delapan orang bernama Yudas.⁵⁸

1) Putra keempat Yakobus.

⁵⁷Mujahid Abdul Manaf, Sejarah Agama, ... H.50

⁵⁸Rodolphe Kasser dkk., Injil Yudas: dari Codex Chakos (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 94-95

- 2) nenek moyang Yesus Kristus
- 3) pemberontak galilea
- 4) Yahudi dari Damaskus
- 5) Nabi Yerusalem, juga disebut Barnabas
- 6) Seorang murid Yesus Kristus, juga dikenal sebagai Tadeus.
- 7) saudara Yesus Kristus
- 8) Yudas Iskariot.

Alkitab menjelaskan bahwa ada empat orang bernama Yudas. Yudas dari Damsyik, sahabat Saul. Judas Barsaba, tokoh gereja kuno. Yudas anak Yakobus, murid Yesus, dan Yudas saudara Yesus. Atau Yudas, hamba Yesus Kristus dan saudara laki-laki Yakub.⁵⁹

Banyak penulis melukiskan gambaran yang sama sekali negatif tentang Yudas, tetapi dia tampaknya telah menjadi murid yang dipilih oleh Tuhan dan Yesus untuk sementara waktu, dan pengangkatannya sebagai rasul menunjukkan hal ini. Akhirnya dia ditugaskan untuk mengelola uang milik Yesus dan ke-12 rasul. Hal ini jelas menunjukkan bahwa Matius dapat dianggap kompeten dan terpelajar pada saat itu, terutama mengingat latar belakang keuangan dan numeriknya, Matius tidak pernah ditugaskan (Yohanes 12:6; Matius 10:3). Tapi Yudas kejam dan benar-benar bejat. Mungkin karena alasan inilah dia berada di urutan terakhir dalam daftar rasul dan disebut sebagai Yudas.⁶⁰

⁵⁹Donald Guthrie, Pengantar Perjanjian Baru (Surabaya: Momentum, 2009), Vol.3, hal.216

⁶⁰B. Ehrman, The Lost Gospel of Yudas Iscariot: A New Look at the Traitor and the Betrayed (New York: Oxford University Press, 2006), hal.63.

Beberapa murid terkejut dengan ajaran Yesus dan pergi, tetapi Petrus menyatakan bahwa kedua belas murid akan tetap setia kepada Kristus. Sebagai tanggapan, Yesus mengakui bahwa dia telah memilih 12 murid tetapi berkata: Kisah itu menjelaskan bahwa Yudas yang menjadi fitnah dan bahwa "dia adalah salah satu dari dua belas dan akan mengkhianatinya". (Yohanes 6:66-71).⁶¹ "Yesus tahu sejak awal siapa yang akan mengkhianatinya," kata John. (Yohanes 6:64) Dari nubuatan dalam Kitab Suci Ibrani, Kristus mengetahui bahwa orang yang dikasihinya akan mengkhianatinya.

Tidak setiap hari penemuan alkitabiah mengguncang dunia ilmiah dan awam dan menjadi berita utama di Eropa dan Amerika. Terakhir kali itu terjadi lebih dari satu generasi yang lalu. Gulungan Laut Mati ditemukan pada tahun 1947 dan masih dilaporkan, dan hari ini mereka memainkan peran penting dalam imajinasi kolektif kita. Misalnya, buku terlaris Dan Brown, *The Da Vinci Code*, membahas hasilnya.

Ternyata kemudian, apa yang dikatakan Dan Brown tentang Gulungan Laut Mati tidak sepenuhnya benar. Gulungan itu tidak memuat Injil Yesus, juga tidak menyebutkan kekristenan awal atau pendirinya. Gulungan tidak kurang dari teks Ibrani dan sangat berharga karena dapat mengubah pemahaman Yudaisme pada tahun-tahun pendiriannya, yang juga menandai awal kekristenan. Banyak injil atau teks yang sampai sekarang tidak diketahui yang berisi banyak buku dikatakan mencatat ajaran Yesus.

⁶¹B. Ehrman, *Injil Yudas Iskariot yang Hilang: Pandangan Baru tentang Pengkhianat dan Pengkhianat, ...* H. 63.

Beberapa Alkitab tidak disebutkan namanya di mana nama penulisnya tidak disebutkan, termasuk Injil Sejati. . Diantaranya adalah Injil Filipus dan khususnya Injil Tomas, yang memuat 114 perkataan Yesus, yang sebagian besar tidak diketahui sebelumnya.

Injil Thomas mungkin merupakan penemuan Kekristenan kuno yang paling luar biasa di zaman kita. Namun sekarang ada injil lain yang menggugah rasa ingin tahu kita dan menyaingi kemuliaan injil Tomas. Itu juga mengacu pada salah satu sahabat terdekat Yesus dan mengandung ajaran yang sangat berbeda dengan ajaran yang akhirnya menjadi ajaran resmi dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.

Namun, dalam hal ini kita tidak berbicara tentang murid Yesus. Murid-murid Yesus dikenal karena pengabdian dan kesetiaan mereka yang tak tergoyahkan kepada guru mereka. Sebaliknya, dia adalah musuh bebuyutan gurunya Yudas Iskariot dan seorang siswa yang dikenal sebagai pengkhianat yang berbahaya. Apa yang membuat injil yang baru ditemukan ini terkenal adalah bahwa Injil menggambarkan Yudas dengan cara yang sangat berbeda dari yang kita ketahui sebelumnya.

Di sini dia tidak digambarkan sebagai pengikut Yesus yang jahat, korup, kerasukan setan. Sebaliknya, dia digambarkan sebagai sahabat dan pendamping Yesus, satu-satunya murid yang memahami Yesus lebih baik dari siapa pun, dan orang yang mengkhianati otoritas karena Yesus menginginkannya. Dengan mengkhianati Yesus kepada lawan-lawannya, Yudas menunjukkan pengabdiannya yang terbesar, saya telah kembali ke rumah surgawi saya.

b. Penampakan Yudas Iskariot dalam Alkitab

Injil Matius dan Injil Lukas, menurut Alkitab, pengkhianatan Yudas Iskariot dimulai dengan penangkapan sepasukan orang Yesus. Faktanya, seluruh Alkitab mencatat Yudas sebagai pengkhianat selain sebagai murid (Matius 10:4; Markus 3:19; Lukas 6:16; Yohanes 18:2). Yudas adalah bendahara dan juga dikenal sebagai pencuri emas.⁶²

Dia sering berbicara seolah-olah perhatian utamanya adalah melayani dan merawat orang miskin. Yudas yang serakah menjual tuannya Yesus seharga 30 Potongan perak, harga seorang budak. Nah pada artikel kali ini kita akan membahas secara detail tentang penampakan dan karakter Yudas di dalam Alkitab.

Sosok Yudas tertulis dengan sangat jelas di Alkitab. Seperti mahasiswa yang cinta uang. Ya, mereka bahkan mencoba menyerahkan Yesus kepada para ahli Taurat yang korup untuk mendapatkan 30 keping perak. Yesus telah memperingatkan Yudas sebelumnya, dan bahkan pada Perjamuan Terakhir dikatakan bahwa Yudas lebih suka diperintah oleh iblis daripada mengikuti Yesus. Saya benar-benar tidak sabar dengan sosok Yudas alkitabiah yang jatuh ke dalam perangkap.⁶³

1) dalam Injil Matius

Matius mencap Yudas sebagai pengkhianat. Salah satu Injil Matius memberi tahu kita bahwa Yudas adalah seorang pengkhianat. Mereka memberi tahu

⁶²penurunan kinerja, *Yudas Iskariot melalui kacamata Gereja Betel Indonesia*, (Jakarta: Ushurudin dan Fakultas Filsafat, 2010, 2011). 63

⁶³penurunan kinerja, *Yudas Iskariot melalui kacamata Gereja Betel Indonesia*, ...h63

dan menjelaskan bahwa mereka pergi ke imam kepala untuk mengetahui berapa banyak yang akan mereka berikan jika Yudas mengkhianati Yesus. Mereka setuju untuk memberikan "30 koin perak" secara tunai. Dengan kata lain, Yudas digambarkan sebagai seseorang yang hanya mengkhianati Yesus demi uang. Berikut penjelasan lengkap Matius: Pada waktu itu para imam besar dan tua-tua Yahudi sedang berkumpul di istana imam besar bernama Kayafas.⁶⁴

Dengan licik merencanakan untuk menangkap dan membunuh Yesus. Tapi mereka berkata: jangan ada kebingungan di antara orang-orang, jangan berlibur.⁶⁵Matius juga memiliki kata-kata Yesus saat makan bersama 12 murid. Saat fajar, Yesus duduk untuk makan bersama kedua belas muridnya. Dan mereka makan, katanya.⁶⁶

Di sisi lain, Matius juga mengatakan bahwa Yudas bertobat dari perbuatannya. Dia kemudian mengembalikan tiga puluh keping perak kepada imam kepala dan tua-tua, sambil berkata, "Saya telah berdosa dengan menyerahkan darah orang yang tidak bersalah." ' Tetapi mereka berkata, 'Apa itu bagi kami? Jadi dia melemparkan koin ke dalam kuil, keluar dan gantung diri. Imam besar mengambil koin perak dan berkata, "Karena ini adalah uang darah, uang ini tidak boleh dimasukkan ke dalam kotak amal." Orang asing. Itulah mengapa ladang ini disebut ladang darah hingga saat ini.⁶⁷

2) Dalam Injil Lukas

⁶⁴Bart D. Ehrman, Herbert Crosney, *The Lost Gospel: Mencari Injil Yudas Iskariot* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.231

⁶⁵Matius 26:3-5

⁶⁶Matius 26:19-21

⁶⁷Bart D. Ehrman, Herbert Krosney, *Injil yang Hilang: Pencarian Injil Yudas Iskariot, ...* h.231

Lukas 54 memberi tahu kita bahwa iblis merasuki Yudas dan memberinya keberanian untuk melakukan kekejian terhadap gurunya. Injil Lukas juga menceritakan tentang seorang pendeta Yahudi yang diyakini telah menjadi kaki tangan Yudas dalam upaya untuk menyalibkan Yesus. Lukas menjelaskan: Hari raya roti tidak beragi yang disebut Paskah sudah dekat. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat takut kepada orang banyak itu dan mencari cara untuk membunuh Yesus.⁶⁸

Pada perjamuan dengan para rasulnya, Yesus berkata: Dia berkata kepada mereka: Aku sangat merindukan perjamuan Paskah ini bersamamu sebelum aku menderita (Lukas 22:14-15): Tetapi lihatlah tangan dia yang mengkhianati aku. Kami berada di meja ini bersama-sama. Injil Lukas juga mengatakan bahwa pengikut Yesus meminta makanan dari surga pada Paskah, tetapi mereka bukan orang yang tidak percaya, mereka percaya. Pada hari penyembelihan adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi.

Selama Paskah, Yesus mengungkapkan kesetiaan Yudas kepada murid-murid lainnya. Dan saya meminta Anda untuk makan dan minum bersama saya di kerajaan saya dan duduk di atas takhta dan menghakimi kedua belas suku Israel, seperti yang diberikan ayah saya kepada saya kerajaan.⁶⁹

B. Perjalanan Yudas Iskariot dalam Islam dan Kristen Protestan

1. Jalan Yudas Iskariot dalam Islam

⁶⁸Marvin Meyer, Rodolphe Kasser et al., *The Gospel of Yudas from the Chakos Codex* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.271

⁶⁹Lukas 22:28-30

Nabi Isa diberi tugas yang sulit untuk memenuhi misi seorang nabi. Memenuhi tugas seorang nabi tidaklah mudah dan penuh dengan banyak kesulitan. Saat itu Bani Israil banyak melakukan penyimpangan. Dosa menjadi kebiasaan dan diterima begitu saja.⁷⁰ Lebih buruk lagi, para pendeta tidak bisa diandalkan. Karena mereka cenderung memaafkan ketidaktaatan. Mereka tidak takut untuk mengubah keadaan mereka. Halal menjadi haram dan yang haram menjadi halal. Lambat laun, dakwah Nabi Isa mulai berdampak sangat besar. Jumlah pengikut Nabi Isa semakin bertambah.⁷¹

Selama tiga tahun tersebut, Isaah dibantu oleh murid-murid yang disebut Khawariyun dalam Al-Qur'an. Jumlah mereka ada 12 orang, dan mereka sendiri adalah anggota Nabi Isa. Salah satu dari dua belas murid mengkhianatnya dengan nama Yudas Iskariot.

Jumlah pengikut Nabi Isa semakin bertambah. Namun ada kelompok lain yang merasa diserang yaitu bani Israel yang masih kafir dan para imam yang tidak menerima dakwah nabi Jesah. Beginilah cara membuat rencana. Dipilih untuk Membunuh Nabi Isa Para Pejuang

⁷⁰Al-Qur'an Surat An Nisa ayat 157, Dana Penerjemah dan Juru Bahasa Al-Qur'an, Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama Republik Ingushetia, Jakarta, 1989.

⁷¹Katzir, Imaddudin Abu Al Fida, Tafsir Al Quran Al Ajim, Dar Alhadits, Kairo, 1998, Yuz 1, hal 133.

Berkumpul. Rencana pembunuhan tersebut diketahui oleh salah satu pengikut Nabi Isa dan segera dilaporkan kepadanya.

Salah seorang murid Nabi Isa bernama Yehuda diadili dengan hadiah 30 dinar dengan syarat harus membeberkan keberadaan Nabi Isa dan Khawariyun. Dia mengkhianati Yudas dan mengungkapkan tempat persembunyian nabi Isa. Mendengar informasi Yudas, pasukan Romawi bergerak cepat.

Sebagaimana nabi-nabi sebelumnya, kemunculannya sebagai nabi tak luput dari penganiayaan, termasuk dari pemerintah. Untuk melindungi Nabi Isa, para Havalyun ini menyebut diri mereka Nabi Isa setiap kali mereka bertemu. Saat ini, Yudas ditangkap dan disiksa hingga rasa sakitnya tak tertahankan, akhirnya mengakui bahwa dia bukanlah nabi Yesus. Lalu kemanapun dia pergi dia mengaku sebagai nabi Isa. Yudas juga sangat mirip dengan wajah Yesus. sampai dia ditangkap dan disalibkan.

2. Jalan Yudas Iskariot dalam Kekristenan Protestan

Yudas adalah salah satu murid utama Tuhan Yesus. Ada beberapa murid Yesus, termasuk sekelompok 120 murid yang adalah rasul (Kis. 1:15), 70 murid (Lukas 10:1), dan 12 murid utama (Lukas 6:13). Yudas menjadi salah satu dari dua belas murid utama. Sebagai murid atau rasul Tuhan, Yudas memiliki hak eksklusif untuk menerima ajaran penting dan tidak biasa langsung dari Tuhan Yesus sendiri.⁷²

⁷²A. Roy Eckardt, *Kajian Baru Kisah Yesus: Kristologi Modern* (Cet. 3, trans. Yoanes Rahmat, Jakarta: BPK Gunung Mulia 2006) H. 133-134.

Hiduplah bersama Yesus Kristus selama minimal 3 tahun Yudas melayani Yesus dan tinggal bersamanya selama lebih dari tiga tahun. Artinya Yudas berkesempatan untuk melihat secara langsung mujizat-mujizat yang dilakukan oleh Yesus. Yudas melihat secara langsung kuasa Allah dalam pelayanan Yesus. Saya juga melihat penggenapan langsung dari nubuatan Yesus.⁷³

Selain menjadi salah satu dari 12 rasul atau murid Yesus, Yudas diberi peran pelayanan yang sangat strategis ketika ia menjadi bendahara (Yohanes 13:29). Tetapi Alkitab mengatakan Yudas jatuh karena hatinya terikat pada kekayaan. Dia sering mengeluarkan uang tunai yang dia bawa. Namun, dia bukan bendahara yang baik karena sering mencuri uang untuk keperluan pribadi. Hal ini dicatat di Yohanes 12:5-6 sebagai berikut:

Mengapa minyak wangi ini tidak dijual seharga 300 dinar dan uangnya tidak diberikan kepada orang miskin? ” Ia berkata demikian bukan karena ia peduli dengan kebutuhan orang miskin, tetapi karena ia adalah seorang pencuri. Ia sering menerima uang yang ia berikan dalam memegang uang tunai.”

Keserakahan Yudas Iskariot mendorongnya untuk menjual Yesus. Dia juga mengkhianati Tuhan Yesus dengan mengkhianatnya. Pengkhianatan Yudas secara tragis mengakhiri hidupnya.

30 keping perak untuk diberikan kepada para imam Tuhan Yesus Kristus. Yudas Iskariot kemudian mengidentifikasi Yesus dengan para prajurit dengan menciumnya. Seperti yang dikatakan Markus 14:44:

Pria yang mengkhianatnya memberi mereka tanda berikut.

⁷³A. Roy Eckard, Sebuah Kajian Baru tentang Yesus Historis: Kristologi Kontemporer, ... h. 133-134.

Setelah penangkapannya di Taman Getsemani, Yesus diadili. Dia kemudian disiksa, disalibkan dan dijatuhi hukuman mati. Matius 27 mengatakan Yudas tidak puas ketika Yesus ditangkap dan dieksekusi.

C. Pandangan Kristen Islam dan Protestan tentang Penyaliban

1. siap untuk disalibkan dari sudut pandang Islam

dari Islam, Nabi itu (Yesus) tidak dibunuh atau disalib. Al-Qur'an menyatakan dalam An Nis: 157 bahwa Isa tidak dibunuh atau disalib oleh orang-orang kafir. Yang mereka salibkan adalah Yudas Iskariot, orang yang disamakan Allah dengan Yesus karena rupa dan rupa. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat an-Nisar ayat 157, tertulis:

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا⁷⁴

Artinya: Dan (juga) karena perkataan mereka: “Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masi putra Mariam, Rasulullah”, mereka tidak membunuhnya dan (juga) menyalibnya, tetapi (yang mereka lakukan) itu adalah seseorang yang memandang Yesus. yang dibunuh tidak benar-benar tahu (siapa sebenarnya yang dibunuh), tetapi mengikuti asumsi sederhana, mereka tidak percaya bahwa mereka membunuhnya. (QS Annisa ayat 157)⁷⁴

⁷⁴Al-Quran dan terjemahannya, ... H. 153.

2. siap untuk disalibkan dari sudut pandang Kristen Protestan

Di sisi lain menurut Kristen yang disalibkan Yesus Kristus, dan Yudas Iskariot adalah murid Yesus Kristus yang bunuh diri dengan cara gantung diri.⁷⁵ Sebagaimana dicatat di Matius 27:3-5 dikatakan:

“Ketika Yudas, yang telah mengkhianati Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukuman mati, dia bertobat. Aku yang melakukannya.” Tetapi mereka berkata, Jadi dia melemparkan perak itu ke dalam kuil, keluar dan gantung diri. ”

Kisah Para Rasul 1:18

“Yudas ini membeli sebidang tanah sebagai hukuman atas dosa-dosanya, kemudian dia jatuh tertelungkup, perutnya robek, dan semua isi perutnya tumpah.”

D. Persamaan dan perbedaan antara Yudas Iskariot dalam Islam dan Kristen

1. Kesamaan Yudas Iskariot dalam Islam dan Kristen

Dalam Islam umat Islam sering mengasosiasikan dalam kepercayaannya dengan sosok Yudas, sosok Yesus yang menggantikannya di kayu salib. Namun nyatanya, baik Alkitab maupun sumber lain mana pun tidak memberi tahu kita bahwa Yudas disalibkan. Lebih jauh, Al-Qur'an sendiri bahkan tidak menyebut nama Yudas yang disalib karena disamakan dengan Yesus. Pemahaman ini bermula dari asumsi dan interpretasi sebagian sarjana muslim bahkan tanpa dasar yang jelas.

⁷⁵John Shelby Sponge: Jesus for the Nonreligious (Diterjemahkan oleh Ioanes Rahmat, Jakarta: Gramedia 2008) H.57

Menurut Alkitab, sosok Yudas Iskariot dalam agama Kristen adalah salah satu dari dua belas murid Yesus yang akhirnya memilih untuk mengkhianati Yesus dan menjualnya demi uang. Sekelompok rasul menyatakan bahwa Yudas adalah bendahara.

Yohanes 13:29

Beberapa orang mengira bahwa karena Yudas bertanggung jawab atas perbendaharaan, Yesus menyuruhnya membeli barang-barang untuk perayaan atau memberikannya kepada orang miskin.

Ayat-ayat lain dalam Injil Yohanes berbicara tentang seorang pencuri, tetapi khususnya tentang penggelapan dana yang dipercayakan kepadanya. Keserakahan Yudas Iskariot digambarkan dengan baik dalam Injil Yohanes. Misalnya ketika ia mengecam tindakan Maria yang mengurapi kaki Yesus dengan minyak yang sangat mahal.

Yohanes 12:4-6

12:4Tetapi Yudas Iskariot, salah satu murid Yesus yang mencoba mengkhianatinya, berkata:

12:5*Mengapa minyak wangi ini tidak dijual seharga 300 dinar dan uangnya tidak diberikan kepada orang miskin?"*

12:6*Dia mengatakan itu bukan karena dia memperhatikan kebutuhan orang miskin, tetapi karena dia adalah seorang pencuri. Dia sering mengambil uang yang dia simpan di perbendaharaan.*

Yudas, pada dasarnya, hanya melihat apa yang mengisi pundi-pundi para rasul dan dengan demikian melapisi kantongnya sendiri, bahkan kebohongan di hati

orang bijak pun kembali terkubur. Segera setelah kejadian di Betania ini, Yudas pergi ke imam kepala untuk mengkhianati Yesus. Injil Mark menyajikan fakta pengkhianatan dan menambahkan bahwa para pendeta berjanji akan memberinya uang. Jumlahnya dicatat dalam Injil Matius dan dapat menjadi bagian dari jumlah yang disepakati. Injil Lukas mengungkapkan makna yang lebih dalam dari tindakan ini dengan memberi tahu kita bahwa iblis memasuki hati Yehuda dan membisikkan dosa-dosanya yang keji.

2. Perbedaan antara Yudas Iskariot dalam Islam dan Kristen

Islam atau Kristen mengakui hal ini, seperti halnya semua orang Israel, kemudian Isa yang menjadi pengikutnya saat itu. Dia memilih dua belas pengikut terbaiknya dan menunjuk duta besar untuk setiap suku. Seorang Israel berusia 12 tahun yang membagikan ajaran Injil yang dia bawa bersamanya.

Perbedaan yang paling mendasar antara ajaran Islam dan Kristen terletak pada pandangan dan interpretasi kedua agama ini, khususnya yang berkaitan dengan pribadi Yesus. dan ajaran yang dibawanya. Keyakinan terhadap ajaran Kristen memiliki dua pilar utama keyakinan kepada Yesus Kristus. Pertama, keyakinan bahwa Yesus Kristus mati di kayu salib pada saat penyalibannya untuk menebus dosa umat manusia. Diwarisi dari Adam dan Hawa, nenek moyang pertama umat manusia. Pilar kedua adalah keyakinan mutlak bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.

Ajaran Islam dengan menolak segala macam konsep yang diklaim mirip dengan Yesus. Atau Yesus Kristus adalah Allah atau Anak Allah.⁷⁶Selain perbedaan mendasar dalam menolak konsep teologi Kristen ini, Islam juga percaya bahwa Yesus disalibkan untuk menebus dosa umat manusia, seperti yang diyakini dalam doktrin Kristen, dan juga menolak doktrin mati dalam doktrin Kristen. Padahal, soal penyaliban, ajaran Islam dan Kristen memiliki pandangan yang sama sejak peristiwa itu benar-benar terjadi.

Perbedaannya adalah “siapa” sebenarnya yang mati saat disalib saat peristiwa itu terjadi. Ajaran Kristen percaya bahwa orang yang disalib adalah Yesus Kristus, tetapi ajaran Islam menyangkal dan tidak pernah mengakuinya. Menurut ajaran Kristen, argumen Muslim menentang penyaliban didasarkan pada Alquran, kitab suci umat Islam. Al-Qur'an mencatat bahwa mereka yang benar-benar mati di kayu salib adalah mereka yang disamakan dengan Yesus.⁷⁷

Dan dari dua perspektif ini, tidak mungkin dua versi cerita terjadi pada waktu yang bersamaan. Cara terbaik untuk menemukan acara yang sebenarnya adalah dengan melacak semua acara dan waktu dimulainya.

Menurut empat Injil Kristen, Yudas Iskariot, salah satu dari dua belas murid pilihan Yesus, mengkhianati Yesus, yang menyebabkan Yesus ditangkap oleh Imam Besar memimpin dengan sepasukan prajurit di Taman Getsemani. Berdasarkan jeda dan Injil kanonik, kita dapat menarik kesimpulan utama bahwa kisah pengkhianatan Yudas Iskariot adalah kunci dan peristiwa peristiwa salib.

⁷⁶Muhammad Hussain Al-Dhahabi, *Mazhab Penyimpangan sebagaimana Ditafsirkan oleh Al Quraul Karim*, (Selangor: Pustaka Ilmi, 2006), hlm.34

⁷⁷Muhammad Chirzin, *Al-Quran, Urumul-Quran* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa 1998), hlm.80

Menurut Injil, Yudas Iskariot mengkhianati Yesus dengan memberi tahu para imam kepala tentang keberadaannya dan menerima 30 keping perak sebagai imbalan.⁷⁸Tapi kalau dipikir-pikir, berdasarkan kronologi narasi peristiwa penyaliban di dalam Alkitab itu sendiri, itu adalah narasi sejarah. Pengkhianatan Yudas Iskariot sangat diwarnai oleh informasi yang saling bertentangan antara cerita dan Alkitab yang sama dan Injil lainnya. Tentang perbedaan antara kisah Alquran nabi Isa dan Yesus Perjanjian Baru.

E. Analisis

Yudas Iskariot tidak asing lagi. Dia dianggap pengkhianat karena dia menyerahkan Yesus Kristus kepada imam besar seharga 30 keping perak. Membentuk Yudas Iskariot dan Perannya Sebagai Pengkhianat Yesus Saat memulai perbincangan tentang penampakan Yudas, ada dua kriteria yang biasanya dijadikan kerangka untuk memahami tindakan pengkhianatan yang dilakukan olehnya. Pertama, Yudas mengkhianati Yesus demi uang. Matius menjelaskan bahwa Yesus dihargai 30 keping perak, harga seorang budak, tetapi Yudas menjualnya dengan harga lebih rendah. Kedua, Yudas menyerahkan Yesus kepada imam-imam kepala untuk tujuan revolusioner.⁷⁹

Yudas Iskariot adalah salah satu tokoh sejarah yang paling dibenci dalam iman Kristen pada umumnya, rasul yang mengkhianati Yesus Kristus. Selama berabad-abad namanya dikaitkan dengan pengkhianatan dan kebohongan.

⁷⁸A. Roy Eckard, Sebuah Kajian Baru tentang Yesus Historis: Kristologi Kontemporer, ... h. 133-134

⁷⁹A. Roy Eckardt, A New Study of the Jesus Story: A Modern Christology, (3rd edition, trans. Joanes Rahmat, ... hlm. 133-134.

Kemungkinan besar dia berasal dari Yudea, bukan Galilea seperti Yesus dan lainnya. Yudas adalah bendahara para rasul dan, menurut Injil, asisten terpercaya Yesus, yang membuat pengkhianatannya semakin keji.⁸⁰

Beberapa murid terkejut dengan ajaran Yesus dan pergi, tetapi Petrus menyatakan bahwa kedua belas murid akan tetap setia kepada Kristus. Sebagai tanggapan, Yesus mengakui bahwa dia telah memilih 12 murid tetapi berkata: Kisah itu menjelaskan bahwa Yudas yang menjadi fitnah dan bahwa "dia adalah salah satu dari dua belas dan akan mengkhianatinya". (Yohanes 6:66-71). "Yesus tahu sejak awal siapa yang akan mengkhianatinya," kata John. (Yohanes 6:64) Dari nubuatan dalam Kitab Suci Ibrani, Kristus mengetahui bahwa orang yang dikasihinya akan mengkhianatinya.⁸¹

Dan meskipun Tuhan memiliki kekuatan untuk mengetahui hal-hal sebelum itu terjadi dan meramalkan bahwa orang seperti itu akan menjadi pengkhianat, itu tidak berarti Yudas akan dikutuk. Tuhan dan bagaimana dia melakukannya di masa lalu.⁸² Sebaliknya, seperti yang telah kami katakan, Yudas setia kepada Allah dan Yesus ketika dia memulai kerasulannya. Jadi ketika Yohanes mengatakan "dari awal," dia pasti bermaksud ketika Yesus mengetahui kapan Yudas mulai menjadi jahat dan menyerah pada ketidaksempurnaan dan kecenderungan berdosa (Yohanes 2:24, 25).

Yudas pasti tahu bahwa dia adalah "pemfitnah" yang Yesus bicarakan, tetapi saat dia berjalan bersama Yesus dan para rasulnya yang setia, dia tampaknya

⁸⁰Herbert Crosney, "Prolog Injil yang Hilang: Mencari Injil Yudas Iskariot" (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.27

⁸¹Donald Guthrie, Pengantar Perjanjian Baru, ... vol. 3, hal. 216

⁸²Donald Guthrie, Pengantar Perjanjian Baru, ... vol. 3, hal. 216

tidak keberatan. Tidak ada perincian alkitabiah tentang motif di balik tindakan memalukannya, tetapi peristiwa itu terjadi pada 9 Nisan 33 M. Jadi, lima hari sebelum kematian Yesus, situasinya menjadi jelas. Di Betania, di rumah Simon si penderitanya, Maria, saudara perempuan Lazarus, mengurapi Yesus dengan minyak wangi seharga 300 dinar, kira-kira upah tahunan seorang buruh. (Matius 20:2)

Beberapa Alkitab tidak disebutkan namanya di mana nama penulisnya tidak disebutkan, termasuk Injil Sejati. Diantaranya adalah Injil Filipus dan khususnya Injil Tomas, yang memuat 114 perkataan Yesus, yang sebagian besar tidak diketahui sebelumnya.

Namun, dalam hal ini kita tidak berbicara tentang murid Yesus. Murid-murid Yesus dikenal karena pengabdian dan kesetiaan mereka yang tak tergoyahkan kepada guru mereka. Sebaliknya, dia adalah musuh bebuyutan gurunya Yudas Iskariot dan seorang siswa yang dikenal sebagai pengkhianat yang berbahaya. Apa yang membuat injil yang baru ditemukan ini terkenal adalah bahwa Injil menggambarkan Yudas dengan cara yang sangat berbeda dari yang kita ketahui sebelumnya.

Di sini dia tidak digambarkan sebagai pengikut Yesus yang jahat, korup, kerasukan setan. Sebaliknya, dia digambarkan sebagai sahabat dan pendamping Yesus, satu-satunya murid yang memahami Yesus lebih baik dari siapa pun, dan orang yang mengkhianati otoritas karena Yesus menginginkannya. Dengan mengkhianati Yesus kepada lawan-lawannya, Yudas menunjukkan pengabdian yang terbesar, saya telah kembali ke rumah surgawi saya.

Ini karena pemahaman tentang mesias politik yang membebaskan Yerusalem dari pengaruh paganisme. Mengklaim bahwa Yesus adalah Mesias, Yudas memberontak melawan Roma dan mencari cara agar Yesus benar-benar bertindak sebagai Mesias politik. Jalan yang diambil adalah agar orang-orang menyerahkan Yesus pada waktunya untuk Paskah. -Yahudi berkumpul di Yerusalem. Banyak waktu dan kepemimpinan Yesus yang karismatik memungkinkan orang-orang Yerusalem memberontak melawan Roma.

Dalam Islam umat Islam sering mengasosiasikan dalam kepercayaannya dengan sosok Yudas, sosok Yesus yang menggantikannya di kayu salib. Namun nyatanya, baik Alkitab maupun sumber lain mana pun tidak memberi tahu kita bahwa Yudas disalibkan. Bahkan, Al-Qur'an sendiri bahkan tidak menyebut Yudas sebagai orang yang disalib karena serupa dengan Yesus. Pemahaman ini bermula dari asumsi dan interpretasi sebagian sarjana muslim bahkan tanpa dasar yang jelas.

Islam, Nabi Itu (Yesus) tidak dibunuh atau disalib. Al-Qur'an menyatakan dalam An Nis: 157 bahwa Isa tidak dibunuh atau disalib oleh orang-orang kafir. Yang mereka salibkan adalah Yudas Iskariot, orang yang disamakan Allah dengan Yesus karena rupa dan rupa. Di sisi lain menurut Kristen yang disalibkan Yesus Kristus, dan Yudas Iskariot adalah murid Yesus Kristus yang bunuh diri dengan cara gantung diri.⁸³

⁸³John Shelby Sponge: Jesus for the Nonreligious (Diterjemahkan oleh Ioanes Rahmat, Jakarta: Gramedia 2008) H.57

Ajaran Islam dengan menolak segala macam konsep yang diklaim mirip dengan Yesus. Atau Yesus Kristus adalah Allah atau Anak Allah.⁸⁴Selain perbedaan mendasar dalam menolak konsep teologi Kristen ini, Islam juga percaya bahwa Yesus disalibkan untuk menebus dosa umat manusia, seperti yang diyakini dalam doktrin Kristen, dan juga menolak doktrin mati dalam doktrin Kristen. Padahal, soal penyaliban, ajaran Islam dan Kristen memiliki pandangan yang sama sejak peristiwa itu benar-benar terjadi.

Perbedaannya adalah “siapa” sebenarnya yang mati saat disalib saat peristiwa itu terjadi. Ajaran Kristen percaya bahwa orang yang disalib adalah Yesus Kristus, tetapi ajaran Islam menyangkal dan tidak pernah mengakuinya. Menurut ajaran Kristen, argumen Muslim menentang penyaliban didasarkan pada Alquran, kitab suci umat Islam. Al-Qur'an mencatat bahwa mereka yang benar-benar mati di kayu salib adalah mereka yang disamakan dengan Yesus.⁸⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁸⁴Muhammad Hussain Al-Dhahabi, *Mazhab Penyimpangan sebagaimana Ditafsirkan oleh Al Quraul Karim*, (Selangor: Pustaka Ilmi, 2006), hlm.34

⁸⁵Muhammad Chirzin, *Al-Quran, Urumul-Quran* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa 1998), hlm.80